

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Pada rancangan ini terdapat satu kelompok yaitu kelompok perlakuan yang dilakukan observasi awal terlebih dahulu dengan pemberian *pretest* menggunakan kuesioner kemudian diberikan perlakuan yaitu edukasi mengenai DAGUSIBU obat antibiotik melalui leaflet dan selanjutnya dilakukan *posttest* dengan jarak waktu satu minggu setelah diberikan edukasi sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu. Pengambilan data dilakukan secara prospektif yaitu penelitian yang meneliti suatu peristiwa yang belum terjadi atau yang akan diperoleh sejalan dengan berjalannya penelitian (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang berusia 17 – 65 tahun sebanyak 2.749 orang.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan individu atau objek yang dapat diukur mewakili populasi (Swarjana, 2015). Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari masyarakat Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang berusia 17 – 65 tahun yaitu sebanyak 50 responden yang didapatkan dari perhitungan menggunakan rumus Lemeshow (1997) dalam Yulianto *et al* (2022) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)}$$

Keterangan:

$Z^{2\frac{\alpha}{2}}$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95%

n = Jumlah sampel

P = Proporsi dalam populasi

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan

Diketahui:

$$Z^{2\frac{\alpha}{2}} = 1,96$$

$$P = 0,5$$

$$N = 2.749$$

$$d = 0,1$$

$$n = \frac{Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96) (0,5) (1 - 0,5) (2.749)}{(0,1)^2(2.749 - 1) + (1,96) (0,5) (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1347,01}{27,97} = 48,15 \sim 50 \text{ responden}$$

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan penetapan kriteria tertentu oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang pernah menggunakan obat antibiotik.
- 2) Masyarakat yang berusia 17 – 65 tahun.
- 3) Masyarakat yang bisa membaca dan menulis.
- 4) Masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani *informed consent* serta bersedia mengisi kuesioner penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat yang mengisi kuesioner tidak lengkap.

- 2) Masyarakat yang bekerja sebagai tenaga kesehatan, di sarana kesehatan, ataupun yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang kesehatan.

D. Definisi Operasional

1. DAGUSIBU antibiotik merupakan singkatan dari dapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat antibiotik dengan baik dan benar.
2. Dapatkan adalah suatu cara untuk memperoleh atau mendapatkan obat ditempat yang benar agar terjamin manfaat, keamanan, serta kualitasnya.
3. Gunakan merupakan cara menggunakan obat sesuai anjuran yang tertera pada etiket atau petunjuk langsung dari dokter dan apoteker.
4. Simpan ialah suatu cara menyimpan obat dengan cara yang benar sesuai petunjuk penyimpanan pada kemasan obat.
5. Buang merupakan cara melakukan pembuangan obat dengan benar agar tidak merusak lingkungan serta tidak dimanfaatkan oleh oknum untuk dipergunakan atau diperjualbelikan kembali.
6. Tingkat pengetahuan adalah kategori pengetahuan masyarakat mengenai dapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat antibiotik. Kategori baik bila persentase 76% - 100%, kategori cukup bila persentase 56% - 75%, dan kategori kurang bila persentase <56%.
7. Responden adalah masyarakat di Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang berusia 17 - 65 tahun.
8. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisikan daftar pernyataan untuk menilai tingkat pengetahuan masyarakat tentang

DAGUSIBU obat antibiotik yang terdiri dari 4 pernyataan cara mendapatkan obat antibiotik, 5 pernyataan cara menggunakan obat antibiotik, 4 pernyataan cara menyimpan obat antibiotik, dan 4 pernyataan cara membuang obat antibiotik.

9. *Pretest* adalah serangkaian atau sebuah tes yang diberikan kepada responden sebelum menerima intervensi atau perlakuan.
10. *Posttest* merupakan serangkaian atau sebuah tes yang diberikan kepada responden setelah menerima intervensi atau perlakuan.
11. Leaflet adalah media edukasi berupa selebaran yang berisi informasi tentang pengertian dari antibiotik, contoh antibiotik, bagaimana cara mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara menyimpan obat, serta cara membuang obat antibiotik secara baik dan benar.

E. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer didapatkan dari responden yang mengisi lembar kuesioner yang telah divalidasi. Data dalam kuesioner berisi tentang pengetahuan responden mengenai DAGUSIBU antibiotik kemudian akan diperoleh skor hasil kuesioner. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti seorang diri secara *door to door* di Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* menggunakan kuesioner kemudian diberikan edukasi melalui leaflet dan selanjutnya dilakukan *posttest*. *Posttest* dilakukan 1 minggu setelah dilakukan *pretest* dan pemberian edukasi melalui leaflet.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survei (Swarjana, 2015).

Kuesioner dalam penelitian ini memuat pertanyaan mengenai identitas responden dan pengetahuan responden terhadap DAGUSIBU obat antibiotik yang terdiri dari 17 item pernyataan mulai dari cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, serta membuang obat antibiotik. Responden menjawab kuesioner yang telah disediakan dengan cara memilih dua pilihan “Benar” atau “Salah”. Jawaban yang benar akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Hasil skor selanjutnya dijumlahkan untuk diolah data. Kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Pernyataan DAGUSIBU Antibiotik	Jumlah Pernyataan	Bentuk Pernyataan
1.	Pengetahuan mengenai cara mendapatkan obat antibiotik	4 Pernyataan (No 1-4)	Nomor 3 dan 4 merupakan pernyataan positif Nomor 1 dan 2 merupakan pernyataan negatif
2.	Pengetahuan mengenai cara menggunakan obat antibiotik	5 Pernyataan (No 5-9)	Nomor 6, 8 dan 9 merupakan pernyataan positif Nomor 5 dan 7 merupakan pernyataan negatif

3.	Pengetahuan mengenai cara menyimpan obat antibiotik	4 Pernyataan (No 10-13)	Nomor 11 dan 13 merupakan pernyataan positif Nomor 10 dan 12 merupakan pernyataan negatif
4.	Pengetahuan mengenai cara membuang obat antibiotik	4 Pernyataan (No 14-17)	Nomor 15, 16 dan 17 merupakan pernyataan positif Nomor 14 merupakan pernyataan negatif

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Benar	1	Benar	0
Salah	0	Salah	1

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji ini, setiap pertanyaan diukur dengan membandingkan korelasi antara tiap-tiap nilai pertanyaan dan nilai total. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item

pertanyaan yang digunakan, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung terhadap nilai r tabelnya (Darma, 2021).

Keputusan uji validitas yaitu (Darma, 2021) :

- 1) Apabila r hitung (r pearson) $>$ r tabel, maka item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung (r pearson) $<$ r tabel, maka kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan (Darma, 2021).

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut (Darma, 2021) :

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ taraf signifikan, maka kuesioner tersebut reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ taraf signifikan, maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

F. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Pemeriksaan kembali hasil data yang diperoleh atau yang dikumpulkan melalui kuesioner. Jika terdapat data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan pengambilan data ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

2. *Coding*

Pemberian kode berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah dalam memasukkan data yang diperoleh dari kuesioner.

3. *Data Entry*

Memasukkan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam program komputer.

4. *Cleaning*

Pengecekan kembali seluruh data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui besarnya proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Analisis data yang dilakukan yaitu :

- a. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.
- b. Tingkat pengetahuan responden mengenai DAGUSIBU obat antibiotik.

Peneliti menggunakan teknik analisis persentase guna mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai DAGUSIBU obat antibiotik dengan rumus sebagai berikut (Anggraini, 2022) :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah score}}{\text{Score maksimal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil persentase, selanjutnya dapat dikelompokkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat antibiotik dengan kategori berikut (Rachmawati, 2019) :

- a. Tingkat pengetahuan baik bila persentase 76% - 100%.
- b. Tingkat pengetahuan cukup bila persentase 56% - 75%.
- c. Tingkat pengetahuan kurang bila persentase <56%.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pemberian edukasi melalui leaflet. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal dilakukan uji parametrik menggunakan uji *paired t-test*. Sedangkan data yang tidak terdistribusi normal dilanjutkan dengan uji non parametrik menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji *paired t-test* atau uji *Wilcoxon* merupakan uji yang digunakan untuk menentukan perbedaan antara 2 variabel yang masih dalam satu kelompok atau dapat juga diartikan untuk mengukur perbedaan sampel yang sama tetapi mengalami 2 kali perlakuan yaitu perlakuan I (sebelum) dan perlakuan II (setelah). Interpretasi data dilihat dari nilai signifikansi yaitu jika nilai signifikansi $<0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan begitupula sebaliknya (Santjaka, 2015).